

Pelaksanaan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Pengetahuan Karier Peserta Didik Di SMKN 1 Sumenep

Adirasa Hadi Prasetyo, Ridwan Hasim
STKIP PGRI Sumenep, STKIP PGRI Sumenep
hasyimr02@gmail.com

Abstract:

This research aims to find out the Implementation of Career Guidance in Improving The Career Knowledge of Learners at SMKN 1 Sumenep. This research was conducted in SMKN 1 SUMENEP class XII. There are two problems studied, namely: first, about the process of career information services conducted by BK teachers to learners, the second the role of career information services to improve the career maturity of class learners. The purpose of this research is to find out the process and role of BK teachers to the maturity of students' career choices. The research method used is qualitative research method, which is a field research with the aim of describing (describing) phenomena found in the field in the form of written words from predetermined people. This type of model research report contains excerpts of data in narrative form. The data and information in the form of narration comes from observations, interviews, and documentation.

The results of this study are: First, the process of career information services conducted by BK teachers to learners is carried out in groups, starting from the preparation of information service materials, namely materials related to the profiles of 10 leading universities, the advantages and advantages of 10 universities with each other, faculty and prospects of college graduates. Information about the world of creative industries such as advertising, creative films, computer services and printing. Second, the role of career information services in SMKN 1 SUMENEP can increase the maturity of students' career choices, who initially did not know any information and then get information from BK teachers so that students have the stability of their career choices.

Keywords: Career Information, Career Knowledge, counseling teacher

PENDAHULUAN

Dalam masyarakat moderen seperti sekarang ini dikenal banyak layanan bimbingan karier, Realitas ini menuntut kemampuan peserta didik membuat pilihan karier tertentu secara matang yang sesuai dengan tingkat pendidikan serta mengasah pengetahuan karir (Arief, 2019; Devi, 2019) dan dibimbing oleh guru bimbingan dan konseling. Selain itu, dengan adanya bimbingan khusus mengenai karier yang dilakukan di sekolah, akan lebih memudahkan peserta didik mengidentifikasi dan memilih bimbingan-bimbingan karier apa yang ada (Ahmad, 2019; ANGGARA, 2019; Kamaruddin, 2019; Mulyawan et al., 2020; Nengsih & Simarmata, 2019; Purnama & Suryani, 2019; Rosita et al., 2020; Saleh, 2019; Sari & Istiqoma, 2019; Telaumbanua, 2019; Yulianti, 2019).

Era layanan bimbingan pengetahuan saat ini mencerminkan berbagai perubahan yang saling terkait dalam aspek sosial, ekonomi, pemerintahan, karier, pendidikan, dan sistem hidup lainnya. Perubahan dalam dunia pendidikan dan dunia kerja mempengaruhi pendidikan

khususnya yang berkenaan dengan perkembangan dan bimbingan karier (Mohammad Surya, 2008)

Layanan bimbingan adalah layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai bimbingan (seperti bimbingan pendidikan, bimbingan jabatan, bimbingan karier) (Dahniar, 2020; Fakhri & Indraswari, 2020; Febriani, 2019; Halimah & Kusumah, 2019; Laila et al., 2020; Lidyasari, 2019; Suryadi, 2020; Widiyanti, 2019) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik. Oleh karena itu, sasaran layanan bimbingan bukan saja peserta didik, tetapi juga orang tua/wali sebagai orang yang mempunyai pengaruh besar terhadap peserta didik agar mereka dapat menerima bimbingan yang berguna bagi perkembangan anak-anak mereka. layanan bimbingan bertujuan membekali peserta didik dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal sehingga tidak salah dalam memilih sesuatu. Dalam konteks layanan bimbingan karir, biasanya memuat empat pokok layanan, yakni:

1. *Pertama*, pengenalan terhadap dunia pendidikan dan dunia kerja dan usaha untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup.
2. *Kedua*, pengenalan dan pemantapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karier yang hendak dikembangkan.
3. *Ketiga*, pengembangan dan pemantapan bimbingan tentang kondisi tuntutan dunia pendidikan/kerja, jenis-jenis universitas atau perguruan tinggi/pekerjaan tertentu, serta latihan kerja sesuai dengan pilihan karier
4. *Keempat*, atau terakhir, pemantapan cita-cita karier sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan, serta pemantapan sikap positif dan obyektif terhadap pilihan karier(Hallen, 2002)

Selain materi, berdasarkan survei awal dapat dikemukaan juga mengenai teknik layanan bimbingan karier yang diterapkan guru BK di SMKN 1 SUMENEP: Yaitu pertama, menggunakan teknik bantuan dari pihak lain sebagai narasumber, misalnya dengan mengundang “tokoh karier”, kedua menggunakan teknik “papan bimbingan”. Untuk media layanan yang digunakan diketahui ketika dilakukan observasi, yaitu hampir semua media digunakan, baik cetak maupun elektronik.

Berdasarkan pemaparan di atas itulah yang menjadi alasan penelitian memilih SMKN 1 SUMENEP sebagai lokasi penelitian tunggal. Salah satu upaya peningkatan mutu

pendidikan di SMKN 1 SUMENEP serta menjaga nama baik sekolah, maka SMKN 1 ini memberikan pelayanan bimbingan bimbingan karier yang bertujuan meningkatkan pengetahuan karier peserta didik.

Dari pengalaman yang telah berjalan selama hampir beberapa tahun menjadi sekolah negeri yang favorit, nampak terasa adanya kecenderungan positif peningkatan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil survei awal ditemukan bahwa sebagian besar hasil belajar peserta didik sudah tuntas. Oleh karena itu maka perlu diketahui seberapa banyak peserta didik yang hasil belajarnya tuntas dan seberapa banyak hasil peserta didik yang belum tuntas, karena ini berpengaruh pada pengetahuan karier peserta didik.

Adapun permasalahan yang ada di SMKN 1 SUMENEP:

- a. Lemahnya pemahaman peserta didik tentang bimbingan karier
- b. Lemahnya pemahaman peserta didik dalam pembentukan karier
- c. Kurangnya pengembangan tentang pemahaman karier

Berdasarkan bimbingan yang diperoleh dari hasil survei awal tersebut, maka penelitian tertarik untuk mengetahui lebih jauh peranan layanan bimbingan bimbingan karier terhadap pengetahuan karier peserta didik kelas XII SMKN 1 SUMENEP.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Maksudnya yaitu suatu penelitian yang proses pelaporan dan analisisnya dilakukan secara kualitatif, yaitu mendeskripsikan (menggambarkan) fenomena-fenomena yang ditemukan di lapangan berupa kata-kata tertulis dari orang-orang yang tadi telah ditentukan sebelumnya.

Jenis laporan penelitian kualitatif berupa kutipan-kutipan data dalam bentuk narasi. Data dan bimbingan yang berbentuk narasi tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, kepala sekolah, atau dari catatan lapangan saat observasi (pengamatan) dilakukan, yang berupa foto, dokumen pribadi, catatan atau memo serta dokumen resmi lainnya (Sugiyono, 2014). Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara Wawancara, Observasi dan, Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian bimbingan karier yang diterapkan Guru BK Observasi dilaksanakan saat guru BK SMKN 1 SUMENEP sedang memberikan layanan bimbingan terhadap peserta

didik kelas XII. Observasi mula-mula mengetahui tujuan adanya layanan bimbingan bimbingan karier di sekolah tersebut, yaitu agar peserta didik memiliki bimbingan di bidang karier, baik karier yang berhubungan dengan perguruan tinggi maupun dunia kerja. Karena dari hasil observasi terhadap proses layanan bimbingan, diperoleh gambaran tentang proses layanan bimbingan karier yang dilaksanakan oleh guru BK SMKN 1 SUMENEP di kelas.

Pada bagian ini ada tiga pokok bahasan yang akan dilaporkan dari hasil observasi dan studi dokumentasi terhadap proses layanan bimbingan karier yang dilakukan guru BK SMKN 1 SUMENEP. Ketiga masalah utama yang perlu dideskripsikan secara terperinci, yaitu (1)Materi layanan bimbingan karier, (2) Teknik layanan bimbingan karier, dan (3) Media layanan bimbingan yang digunakan guru BK.

1. Materi Layanan Bimbingan

Materi layanan bimbingan bimbingan karir diperoleh dari dokumentasi guru BK Secara garis besar, materi yang disiapkan oleh guru BK, yaitu materi bimbingan mengenai berbagai profil perguruan tinggi.

Materinya yaitu, bimbingan mengenai perguruan tinggi terkemuka di Indonesia beserta profil, gambaran jurusan serta keunggulan masing-masing perguruan tinggi, dan persyaratan untuk masuk ke perguruan tinggi masing-masing.

Materi layanan bimbingan karier yang disampaikan guru BK kepada peserta didik terdiri dari: (1) Menyusun bimbingan karier (Bakat dan kemampuan peserta didik, sifat-sifat diri peserta didik, cita-cita di bidang karier, kegiatan-kegiatan yang diminati), (2) Mengembangkan rencana setelah tamat SMA/MADRASAH (seperti mengetahui Profil 10 Perguruan tinggi terbaik di Indonesia, Profil Industri kreatif, (3)Mengelola Bimbingan karier (Pemilihan jurusan sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya, Pemilihan perguruan tinggi dan tahu masa depannya. (4) Mempertimbangkan pilihan (Tahu tugas yang harus dikerjakan kelak, Memahami syarat-syarat masuk perguruan tinggi, Memahami kemampuan diri sendiri secara obyektif mengenai keputusan karier, mengetahui keputusan dengan jujur dan obyektif memahami kemampuan diri sendiri. (5) Materi Perencanaan masa depan (Tindakan yang dikerjakan sekarang akan mempengaruhi kehidupan yang akan datang, Perlu pertimbangan tentang pengaruh teknologi terhadap kehidupan manusia),(6) Materi tentang pemahaman yang mantap tentang kemampuan, bakat dan minat peserta didik; (7) Materi tentang pemantapan pilihan karier/kejuruan sesuai dengan bakat dan minat.

2. Teknik Layanan Bimbingan

Teknik layanan bimbingan karier di SMKN 1 SUMENEP kelas XII diperoleh dari hasil observasi. Ketika dilakukan pengamatan, konselor kelas XII memahami berbagai bimbingan yang akan dibutuhkan peserta didik dengan berbagai teknik penyampaian yang variatif dan menyenangkan. Untuk teknik layanan bimbingan yang diamati yaitu menggunakan teknik apa saja dalam proses layanan. Tanpa didukung teknik layanan bimbingan dan keterampilan penyampaian bimbingan, maka layanan bimbingan karier di SMKN 1 SUMENEP dapat menjadi tidak memiliki daya tarik di hadapan peserta didik sekalipun dari segi bimbingan sangat penting dan sangat dibutuhkan peserta didik.

Penggunaan teknik layanan bimbingan yang dilakukan guru BK SMKN 1 SUMENEP menurut peneliti, mengedepankan aktivitas dan partisipasi peserta didik dalam menentukan kebutuhan, menggali dan mengolah serta menarik kesimpulan dari bimbingan yang diperolehnya.

Misalnya, untuk memahami tentang kondisi nyata kehidupan Industri Kreatif, guru BK mengajak peserta didik mengamati potensi industri kreatif yang ada di SUMENEP. sekaligus dapat membangun dan mengembangkan sikap-sikap positif dan konstruktif terhadap tentu saja dibutuhkan sosiabilitas yang tinggi dari konselor untuk dapat menjalin hubungan secara luas dan menjalin kemitraan dengan berbagai pihak untuk memfasilitasi peserta didik dalam proses penggalian bimbingan.

3. Media Layanan Bimbingan

Penyampaian bimbingan yang dilakukan oleh guru BK SMKN 1 SUMENEP dilakukan dengan meminta bantuan dari pihak lain sebagai narasumber. Upaya pemanfaatan narasumber memiliki keunggulan tersendiri, yakni bimbingan yang diberikan cenderung bersifat nyata, berdasarkan pengalaman.

Penggunaan media layanan bimbingan lebih mengedepankan aktivitas dan partisipasi peserta didik dalam menentukan kebutuhan, menggali dan mengolah serta menarik kesimpulan dari bimbingan yang diperolehnya. Misalkan, untuk memahami tentang kondisi nyata kehidupan di suatu perusahaan, dapat dilakukan dengan cara peserta didik diajak langsung untuk berkunjung dan melakukan pengamatan ke perusahaan tertentu.

Sumber bimbingan saat ini dapat dengan mudah diakses melalui teknologi komputer multi media, maka dalam hal ini tidak salahnya konselor untuk belajar

menguasai teknologi internet untuk menjelajah situs yang menyediakan bimbingan yang berkenaan dengan dunia perguruan tinggi/karier.

Dengan mengenal situs yang berkenaan dengan dunia perguruan tinggi/karier, maka di samping konselor dapat memperoleh berbagai tambahan bimbingan untuk dirinya, juga dapat menunjukkannya kepada peserta didik, agar peserta didik dapat belajar secara langsung menjelajah dan menggali berbagai bimbingan karier yang tersedia dalam internet. Jadi, antara materi, teknik dan media layanan bimbingan bimbingan karier, semuanya saling terkait.

Materi yang bagus dan bermanfaat bagi peserta didik akan lebih bagus jika disampaikan dengan teknik yang sesuai serta media yang beragam. Walaupun materinya baik, namun jika teknik penyampaian materinya tidak sesuai maka akan berpeluang gagal dan sulit dirasakan manfaatnya bagi para peserta didik. Begitu juga walaupun materi dan teknik penyampaiannya bagus, jika media penyampaiannya tidak pas maka bisa saja pilihan karier peserta didik tidak matang dan berdasarkan deskripsi tentang ketiga hal itu media, teknik dan media layanan tidak tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK, layanan bimbingan karier yang diberikan kepada peserta didik dapat mematangkan pilihan karier peserta didik. Dalam mengembangkan pencapaian Pengetahuan karir peserta didik, ada empat hal yang dilakukan guru BK. *Pertama*, bimbingan mengenai pengetahuan diri peserta didik. Peserta didik harus menjadi individu yang potensial dengan memahami bakatnya sendiri, kecakapan dan kemampuannya, konsep diri dan penghargaan diri, kepribadian, kemampuan akademik, pengalaman belajar dan perguruan tinggi, minat, tingkat harapan, hasil belajar, dan sebagainya. Semua karakteristik ini seharusnya sesuai dengan pilihan karier mereka. *Kedua*, bimbingan studi, profesi dan karier. Peserta didik tidak hanya membutuhkan bimbingan mengenai diri mereka, tetapi juga tentang lingkungan dimana mereka tinggal. Mereka juga membutuhkan bimbingan mengenai pilihan pendidikan yang lain (jenjang pendidikan), pilihan profesional (jenjang karier), dan pilihan karier (jenjang sosial tenaga perguruan tinggi). Mereka membutuhkan bimbingan tersebut sebagai bahan pertimbangan. *Ketiga*, proses dalam menentukan keputusan karier. Melalui pengetahuan mengenai diri, pendidikan dan pengembangan profesional, peserta didik akan menentukan keputusan karier yang tepat. Mereka seharusnya dipersiapkan dalam menentukan keputusan karier melalui pertimbangan berbagai aspek tersebut. *Keempat*, perencanaan karier. Peserta didik seharusnya dipersiapkan

untuk menentukan perencanaan karier dengan berpedoman pada karakteristik pribadi, pengalaman studi dan pengalaman perguruan tinggi. Perencanaan karier akan membuat peserta didik teguh pendirian dalam pendidikan dan karier. Jadi, terdapat hubungan antara bimbingan yang diberikan dengan dampak dari infomasi tersebut.

Bimbingan yang diberikan berupa bimbingan karier yang mampu menghasilkan Pengetahuan karier peserta didik, terutama menyangkut tiga hal; yaitu perencanaan karier, eksplorasi karier dan pengetahuan tentang membuat keputusan karier (*decision making*).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan laporan penelitian dan analisis hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka pada bab ini akan disimpulkan sebagai berikut:

Proses layanan bimbingan karier yang dilakukan guru BK terhadap peserta didik kelas XII SMKN 1 SUMENEP dimulai dari penyiapan materi layanan bimbingan karier dari berbagai sumber. Ada dua materi yang disiapkan oleh guru BK, yaitu materi yang berhubungan dengan bimbingan perguruan tinggi. Materi pertama berhubungan dengan profil 10 perguruan tinggi terkemuka, keunggulan dan kelebihan 10 perguruan tinggi satu dengan yang lain, tenaga pengajar. Materi perguruan tinggi yaitu bimbingan seputar dunia industri kreatif seperti periklanan, film kreatif, layanan komputer dan percetakan.

Berdasarkan proses dan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang perlu dikemukakan disini, yaitu:

1. Bagi peserta didik, hendaknya selalu aktif dan kreatif dalam mencari segala bimbingan yang terkait dengan perguruan tinggi dan agar memiliki pengetahuan karir. Peserta didik dapat mencari bimbingan yang terkait dengan perguruan tinggi yang sesuai dengan minat dan bakat dari guru, media, mau pun dari sumber tertentu yang dapat dipercaya.
2. Bagi Guru BK, hendaknya dapat memberikan layanan bimbingan karier secara efektif dengan materi yang dibutuhkan dan data yang akurat, dengan teknik penyampaian yang tidak membosankan tetapi interaktif dan menyenangkan bagi peserta didik, dengan media yang relevan dan memang tepat untuk layanan bimbingan karier sehingga peserta didik memiliki pengetahuan karier.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, R. R. N. (2019). *Layanan bimbingan karir dalam upaya meningkatkan kemandirian siswa dalam memilih karir di MA Salafiyah Wonoyoso Bumirejo Kebumen: perspektif bimbingan* eprints.walisongo.ac.id. <http://eprints.walisongo.ac.id/10812/>
- ANGGARA, E. (2019). Studi Deskriptif Implementasi Bimbingan Karir Terhadap Penyaluran Tenaga Kerja Anak Tunarungu Pasca SMALB. *Jurnal Pendidikan Khusus*.
<https://jurnal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/26470>
- Arief, M. (2019). *Layanan informasi dalam bimbingan pribadi Untuk meningkatkan pengetahuan karir siswa kelas XII di MAN 2 Kota Bandung*. digilib.uinsgd.ac.id.
<http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/26819>
- Dahniar, I. (2020). *ANALISIS LAYANAN BIMBINGAN KARIR UNTUK MENUMBUHKAN PEMAHAMAN KARIR SISWA*. repository.upi.edu.
<http://repository.upi.edu/id/eprint/52122>
- Devi, M. K. (2019). *Pengetahuan siswa tentang karir ditinjau dari layanan informasi karir dan penggunaan media sosial instagram di SMAK St. Bonaventura Madiun*. repository.widyamandala.ac.id. <http://repository.widyamandala.ac.id/id/eprint/1276>
- Fakhri, S., & Indraswari, C. (2020). Studi antara efikasi diri dan minat karir terhadap efektivitas bimbingan karir. *JURNAL SPIRITS*.
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/spirit/article/view/8534>
- Febriani, F. (2019). *Upaya Guru Pembimbing Dalam Memberikan Bimbingan Karir Terhadap Kematangan Siswa Kelas Xi Jurusan Dkv Di Smk It Khoiru Ummah*. e-theses.iaincurup.ac.id. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/649>
- Halimah, A., & Kusumah, B. K. (2019). MANAJEMEN BIMBINGAN KARIR PESERTA DIDIK. *TADBIR MUWAHHID*. <https://ojs.unida.ac.id/JTM/article/view/2027>
- Hallen. (2002). *Bimbingan dan Konseling*. Ciputat Press.
- Kamaruddin, K. (2019). Bimbingan Karir Terhadap Anak Tuna Netra di Sekolah Luar Biasa Negeri Pinrang. *Indonesian Journal of Islamic Counseling*.
<https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/ijic/article/view/789>
- Laila, V. K. A., Sulistiani, W., & Arya, L. (2020). LAYANAN BIMBINGAN KARIR DAN EFIGASI DIRI TERHADAP KEMATANGAN KARIR SISWA SMK. *Jurnal Psikologi* <http://journal-psikologi.hangtuah.ac.id/index.php/jurnal1/article/view/39>

Lidyasari, A. T. (2019). Inovasi Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Career Awareness

Siswa Sekolah Dasar di Era Revolusi Industri 4.0. In ... *Nasional Bimbingan dan Konseling XXI*. proceedings.upi.edu.

<http://proceedings.upi.edu/index.php/konvensiabkinxxi/article/download/449/403>

Mohammad Surya. (2008). *Dasar-dasar Konseling Pendidikan (Konsep dan Teori)*. Kota Kembang.

Mulyawan, G., Hidayat, D. R., & ... (2020). Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kemauan Kerja Siswa Kesetaraan Paket C di Kota Serang. *Dinamisia: Jurnal*

<http://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/4018>

Nengsih, N., & Simarmata, S. W. (2019). pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Problem Solving Approach untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Arah Karir Siswa. In *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu* jurnal.una.ac.id.

<http://jurnal.una.ac.id/index.php/semnasmudi/article/viewFile/828/734>

Purnama, N., & Suryani, N. (2019). Pengaruh Prakerin (Praktik Kerja Industri), Bimbingan Karir, dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/29781>

Rosita, T., Irmayanti, R., & Hendriana, H. (2020). Urgensi Bimbingan Karir Di Sekolah Dasar. *Abdimas Siliwangi*. <http://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/abdimas-siliwangi/article/view/3570>

Saleh, A. A. (2019). Bimbingan Karir Anak Berbasis Kearifan Lokal Bugis. In *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah*. ejurnal.iainpare.ac.id.

<https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/komunida/article/download/1127/642>

Sari, K., & Istiqoma, V. A. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Melalui Bimbingan Karir Media Mind Mapping. *JUANG: Jurnal Wahana*

<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/juang/article/view/2682>

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suryadi, E. (2020). *Proses Bimbingan Karir Dalam Pemilihan Karir Santri Pondok Pesantren Al-Fadhlah Kecamatan Minas*. repository.uin-suska.ac.id.

<http://repository.uin-suska.ac.id/31260/>

Telaumbanua, A. (2019). Evaluasi Program Pelaksanaan Bimbingan Karir. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik*.

<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp/article/view/4747>

Widiyanti, T. (2019). Layanan bimbingan karir dalam upaya meningkatkan kemampuan perencanaan karir pada siswa kelas XII SMK Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta tahun ajaran *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*.

<https://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/323>

Yulianti, T. (2019). ... *Bimbingan Karir Berdasarkan Profil Kematangan Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama: Penelitian Deskriptif tentang Kematangan Karir di SMP Negeri 35* repository.upi.edu. <http://repository.upi.edu/id/eprint/35390>